

Case Study Method dan Problem Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Digital terhadap HOTS Learning Guru Akuntansi di Masa Era Revolusi Industri 4.0

Case Study Method and Problem Based Learning as A Digital Learning Model for Accounting Teacher to HOTS Learning in the Industrial Revolution Era 4.0

OK Sofyan Hidayat ¹⁾, Azizul Kholis ¹⁾ La Hanu ²⁾ Choms Gary G.T Sibarani ²⁾

1) Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

2) Pendidikan Akuntansi, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 11 Maret 2022; Direview: 13 Maret 2022; Disetujui: 12 April 2022

*Corresponding Email: azizulkholis@unimed.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk pengembangan pembelajaran akuntansi yang inovatif dan kreatif untuk guru sebagai pendidik di masa yang akan datang dalam menghadapi revolusi industri 5.0 berbasis *case study* dan *problem based learning*. Masalah difokuskan pada mengelaborasi dan mengeksplorasi secara mendalam pendekatan, model, dan strategi pembelajaran akuntansi kekinian yang ideal dan persiapan model pembelajaran di masa yang akan datang sebagai *prototype*. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari *case study* dan *problem based learning*. Data-data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis secara kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *case study method* dan *problem based learning* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran berbasis digitalisasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berada di Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas guru, pihak sekolah dan siswa memiliki kesiapan dalam penerapan *case study method* dan *problem based learning*. Keaktifan belajar ditunjukkan oleh adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif pada tiap siklusnya. Sedangkan hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya.

Kata Kunci: *Case Study Method; Problem Based Learning; High Order Thinking Skills; Revolusi Industri 5.0.*

Abstract

This article aims to develop innovative and creative accounting learning for teachers as future educators in facing the industrial revolution 5.0 based on case studies and problem-based learning. The problem is focused on elaborating and exploring in depth the ideal contemporary accounting learning approaches, models and strategies and the preparation of future learning models as prototypes. To approach this problem, theoretical references from case studies and problem-based learning are used. questionnaire and analyzed qualitatively. This study concludes that the application of the case study method and problem-based learning model can be applied as a digitalization-based learning model at SMK in North Sumatra. This is evidenced from research data which shows that most teachers, schools and students have readiness in applying case study methods and problem-based learning. Learning activities are indicated by an increase in positive activity and a decrease in negative activity in each cycle. Meanwhile, student learning outcomes are indicated by an increase in the average grade value and student learning completeness in each cycle

Keywords: *Case Study Method; Problem Based learning; High Order Thinking Skills; Revolusi Industri 5.0.*

How to Cite: Hidayat, O.S., Kholis, A., Hanu, L., Sibarani, C.G.G.T., Nugrahadi, E.W. (2022). Case Study Method dan Problem Based Learning Sebagai Model Pembelajaran Digital Terhadap Hots Learning Guru Akuntansi di Masa Era Revolusi Industri 5.0. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (4): 2642-2648.



PENDAHULUAN

Dikti berperan sebagai lembaga yang bertanggung jawab memberi rambu-rambu bahwa proses pendidikan direncanakan senantiasa untuk memenuhi kompetensi secara seimbang, ilmu, keterampilan dan soft skills. Unsur-unsur soft skills sangat menentukan pencapaian dan fungsionalisasi dari ranah kognitif dan psikomotorik (Renstra Dikti 2010-2014:6). Karenanya perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi juga bertanggung jawab mengembangkan kemampuan *input* mahasiswa yang berasal dari berbagai lembaga termasuk dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking amat rendah dalam kemampuan (1) memahami informasi yang kompleks, (2) teori, analisis dan pemecahan masalah, (3) pemakaian alat, prosedur dan pemecahan masalah dan (4) melakukan investigasi (Dokumen Kurikulum 2013).

Hasil penelitian di berbagai belahan dunia mengindikasikan pentingnya penguasaan *High Order Thinking Skills* (HOTS) seperti: berfikir kritis, pemecahan masalah, kemauan untuk terus belajar, mampu belajar dari kesalahan. Kemampuan berfikir kritis diyakini dapat meningkatkan rasa percaya diri, dapat mengevaluasi keyakinan ataupun pendapat sendiri ataupun mampu mengevaluasi bukti asumsi dan logika berfikir. Dengan berfikir kritis lulusan mampu memecahkan berbagai persoalan kerja atau persoalan hidup. Keterampilan ini penting untuk proses pengambilan keputusan di saat genting, ataupun menemukan makna atas permasalahan yang ditemui. Robles (2012) juga menemukan 10 *soft skills* sebagai *interpersonal soft skills* dan *people skills* yang dibutuhkan di dunia kerja. Selanjutnya *soft skill* sama pentingnya dengan keterampilan kognitif (John, 2009; Zehr, 1998 dalam Robles (2012).

Penelitian ini akan membantu para guru dan dosen pengampu mata kuliah pada setiap sekolah dan program studi pendidikan akuntansi di Indonesia agar mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Termasuk di dalamnya mengembangkan *High Order Thinking Skills* (HOTS) yang sangat dibutuhkan di dunia kerja saat ini. Pembelajaran HOTS yang diintegrasikan dengan model *Case method* dan *problem based learning* memiliki keunggulan untuk mengatasi persoalan tersebut (Hakimah dkk., 2019; Lubis dkk., 2019; Pratama dkk., 2019; Isnaini dkk., 2020; Marbun dkk., 2020; Silitonga dkk., 2020;)

Handayani, dkk (2013) Universitas Negeri Semarang, meneliti mengenai pengaruh pembelajaran *problem solving* berorientasi HOTS terhadap hasil belajar murid kelas X. dilihat dari hasil *posttest* murid mengalami peningkatan. Artinya bahwa penggunaan pembelajaran *problem solving* berorientasi HOTS berpengaruh positif pada hasil belajar murid. Penelitian Nafiah (2014) Universitas Negeri Yogyakarta, meneliti mengenai meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar murid sekolah menengah kejuruan (SMK) melalui penerapan model *Problem Based Learning*. Dilihat dari hasil penelitian dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis murid sebesar (24,2%) dan penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar murid sebesar 31,03%. Artinya berpikir kritis dan hasil belajar dapat meningkat dengan penerapan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran (Pratama dkk., 2019; Utami dkk., 2019; Utami dkk., 2019; Amar dkk., 2020; Candrasa dkk., 2020; Danilwan dkk., 2020; Saragih dkk., 2020; Nugroho dkk., 2020). Penelitian Pratiwi (2015) Universitas Muhammadiyah Purworejo, meneliti mengenai pengembangan instrumen penilaian HOTS berbasis kurikulum 2013 terhadap sikap disiplin. Penulis mengatakan bahwa instrumen penilaian HOTS baik digunakan bagi murid dengan keaktifan tinggi, bekerja mandiri dan kemampuan yang kurang baik dalam menyelesaikan soal-soal fisika secara sistematis. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada tingkatan subjek dan penelitian ini menambah variabel *Case Study Method* dan penelitian akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di Sumatera Utara.

Pada tahun pertama ini melihat hasil *Focus Group Discussion* (FGD) dan juga Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang masih cukup rendah, sehingga para mahasiswa perlu diberikan model pembelajaran *case method* dan *problem based learning* untuk merangsang minat belajar



mereka terkhusus selama pandemic covid-19 ini. Secara menyeluruh kita ketahui bahwa sistem pembelajaran secara *online* (daring) maka dari itu banyak guru dan juga dosen yang mengeluh terkait dengan sikap para peserta didik yang daya juangnya selama proses pembelajaran banyak yang menurun, Adanya integrasi antara HOTS dengan *1st Century Skills* diharapkan dapat memberikan tantangan pada peserta didik sehingga memiliki kedalaman ilmu pengetahuan, keterampilan yang lebih (Sari & Hakim, 2018; Pratama dkk., 2020; Dasopang dkk., 2021; Nasution dkk., 2021; Wardhani dkk., 2021).

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah SMK Prodi Akuntansi yang ada di Provinsi Sumatera Utara yaitu sebanyak 168 Prodi. Namun penelitian ini menggunakan teknik kemudahan (*convenience*) dan pertimbangan (*judgment*) *sampling*. Hal ini dilakukan karena penelitian ini dilakukan secara bertahap multi tahun yaitu pada tahap pertama observasi dilakukan pada 3 (tiga) sekolah saja untuk mengetahui permasalahan penerapan *Case Study Method* dan *Project Base Learning* (PBL) dengan melibatkan sebanyak 55 responden. Pada tahun kedua akan dilakukan pengembangan sampel pada 15 sekolah dan tahun ketiga sebanyak 30 sekolah. Pada tahap penelitian ini sekolah yang dipilih adalah di Kota Medan, Kabupaten Karo, dan Kabupaten Batubara provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September s/d Desember tahun 2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu permasalahan penelitian dijabarkan satu persatu sesuai variabel yang diteliti. Kemudian dibuatkan tabel dan persentase untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian guna dapat ditarik suatu kesimpulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yaitu menggambarkan pemahaman guru, dan dukungan pimpinan sekolah dalam penerapan metode kasus untuk pengajaran akuntansi. Adapun ruang lingkup elemen yang dibahas meliputi *Case Study Method* dan *Project Base Learning* (PBL). Kriteria pembahasan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari jawaban para responden yang terdiri dari guru, pendidik dan siswa dapat dilihat melalui tingkat persentase penerapan dengan kriteria penerapan 0% s/d 50% belum berjalan, 51% s/d 75% dapat berjalan dan 76% s/d 100% sudah berjalan dengan sangat baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan untuk mengukur kesiapan guru dalam menerapkan metode pembelajaran *case study method* dan *problem based learning* dalam pembelajaran digitalisasi di SMK. Selanjutnya untuk kesiapan *Case Study Method* dan *Project Base Learning* secara detail pada setiap indikator pertanyaan diuraikan dalam table 1,2 dan 3 berikut ini;

Tabel 1 indikator Kesiapan *Case Study Method* dan *Project Base Learning* (PBL)

No.	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			Total
		Siap	Cukup	Tidak Siap	
1	Kesiapan RPJJ	45%	35%	20%	100%
2	Kelengkapan RPJJ	Lengkap	Cukup	Tidak Lengkap	100%
		40%	30%	30%	
3	Standar Format Dokumen RPJJ	Standar	Cukup	Tidak Standar	100%
		50%	25%	25%	
4	Penguasaan RPJJ	Dikuasai	Cukup	Tidak Dikuasai	100%
		49%	32%	19%	
5	Implementasi RPJJ	Terimplementasi	Cukup	Tidak terimplementasi	100%
		43%	32%	25%	
6	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) RPJJ	Tuntas	Cukup	Tidak Tuntas	100%
		65%	20%	15%	



		Digunakan	Cukup	Belum Digunakan	
7	Penggunaan Case Method	35%	35%	30%	100%
8	Penggunaan Problem Based Learning	35%	35%	30%	100%
9	Penerapan HOTS	Diterapkan	Cukup	Belum Diterapkan	
		35%	35%	30%	100%
10	Prestasi Belajar	Berprestasi	Cukup	Tidak Berprestasi	
		70%	15%	15%	100%
11	Hasil Belajar	Tercapai	Cukup	Tidak tercapai	
		70%	20%	20%	110%
12	Pemanfaatan Media Teknologi Informasi	Dimanfaatkan	Cukup	Tidak Dimanfaatkan	
		50%	25%	25%	100%
13	Digitalisasi Materi pembelajaran	Berbasis Digital	Cukup	Tidak berbasis Digital	
		45%	30%	25%	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Kesiapan guru dalam pembelajaran case study method dan problem based learning dapat dilihat hasil data instrumen angket dari guru-guru yang ada di SMK. Dalam hal ini guru merupakan faktor yang sangat besar keberadaannya dan guru juga mempunyai andil besar yaitu mencetak generasi yang aktif, kreatif, dan inovatif sesuai Pendidikan Nasional dalam pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa nilai indikator Kesiapan *Case Study Method* dan *Project Base Learning* memiliki persentase yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada prinsipnya guru akuntansi sudah bersiap menerapkan CSM dan PBL khususnya pada materi akuntansi, hanya saja penguatan digitalisasi masih perlu ditingkatkan.

Tabel 2 indikator Dukungan Institusi/sekolah

No.	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			Total
		Komit	Cukup	Tidak Komit	
1	Komitmen Kepala Sekolah	65%	20%	15%	100%
2	Komitmen Guru	75%	15%	10%	100%
3	Keaktifan MGMP	Aktif	Cukup	Tidak Aktif	
		68%	25%	7%	100%
4	Pemutakhiran Kurikulum	Mutakhir	Cukup	Tidak Mutakhir	
		75%	15%	10%	100%
5	Dukungan Komite Sekolah	Mendukung	Cukup	Tidak Mendukung	
		70%	20%	10%	100%
6	Alokasi Anggaran untuk Pengembangan RPJJ	Dialokasikan	Cukup	Tidak Dialokasikan	
		65%	20%	15%	100%
7	Pemberian Intensif Bagi Guru	Diberikan	Cukup	Tidak Diberikan	
		60%	20%	20%	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Setelah dilakukan kunjungan lapangan pada sekolah yang menjadi fokus pengembangan pembelajaran, ditemukan bahwa masih kurangnya kesiapan *case method* pada sekolah vokasi. Namun pihak sekolah, guru dan siswa siap mendukung dan membantu dalam pengembangan pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa nilai indikator Dukungan

Institusi/sekolah memiliki persentase yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada prinsipnya pihak sekolah sudah bersiap mendukung sepenuhnya *Case Study Method* (CSM) dan *Project Base Learning* (PBL) khususnya pada materi akuntansi, hanya saja penguatan sarana dan prasarana masih perlu ditingkatkan.

Tabel 3 indikator Dukungan Siswa

No.	Item Pertanyaan	Jawaban Responden			Total
		Paham	Cukup	Tidak Paham	
1	Pemahaman Siswa/i terhadap IT	60%	25%	15%	100%
		Ingin	Cukup	Tidak Ingin	
2	Keinginan Siswa/i untuk belajar Case Method	50%	25%	25%	100%
		Ingin	Cukup	Tidak Ingin	
3	Keinginan Siswa/I untuk belajar PBL	50%	25%	25%	100%
		Paham	Cukup	Tidak Paham	
4	Pemahaman Siswa/i tentang HOTS	45%	30%	25%	100%
		Tercapai	Cukup	Tidak Tercapai	
5	Hasil belajar siswa/i	70%	20%	10%	100%
		Tercapai	Cukup	Tidak Tercapai	
6	Prestasi Belajar Siswa/i	70%	25%	5%	100%

Sumber: Data diolah (2021)

Kurangnya literasi teknologi juga menjadi salah satu permasalahan dalam pengembangan pembelajaran digital, hasil dari kunjungan lapangan, masih banya sekolah yang masih minim terhadap literasi digital, baik dari sisi guru maupun sisi siswa. Hal ini terjadi karena masih minimnya kelengkapan atau alat yang mendukung pembelajaran digital. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa nilai indikator Dukungan siswa memiliki persentase yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa pada prinsipnya pihak siswa sudah mampu menerapkan IT untuk mendukung implementasi *Case Study Method* (CSM) dan *Project Base Learning* (PBL) khususnya pada materi akuntansi, hanya saja pemahaman terhadap berbagai aplikasi akuntansi masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari variable yaitu *Case Study Method* dan *Project Base Learning* (PBL) dapat dilihat pada table 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Penelitian *Case Study Method* dan *Project Base Learning* (PBL)

No.	Sekolah	Jumlah Responden	<i>Case Study Method</i>	<i>Project Base Learning</i>	Kesimpulan
1	SMK N 2 Karo	15	56%	58%	Dapat berjalan
2	SMK Swasta T. Amir Hamzah	18	62%	59%	Dapat berjalan
3	SMK Bina Satria Medan	22	61%	60%	Dapat berjalan
	Rata-Rata		60%	59%	Dapat berjalan

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan table 4 tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan Kriteria penerapan pada variable pertama yaitu *Case Study Method* yang di lakukan di tiga sekolah dengan jumlah rata-rata 60%, artinya berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa *Case Study Method* dapat berjalan. Kemudian sama juga halnya dengan Kriteria penerapan pada variable kedua yaitu *Project Base Learning* yang dilakukan di tiga sekolah dengan jumlah rata-rata 59%, artinya berdasarkan kriteria dapat disimpulkan bahwa *Project Base Learning* dapat berjalan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, dapat diketahui bahwa walaupun belum sampai 100% akan tetapi pada umumnya guru sudah mendukung dalam pencapaian tercapainya model pembelajaran *case study method* dan model pembelajaran *problem based learning*. Hal ini dapat dilihat bahwa prestasi dan hasil belajar sudah mencapai batas minimum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak guru, ditemukan bahwa guru senior atau guru sepuh sudah masih banyak yang kurang memahami literasi digital. Hal ini menjadikan bahwa kurangnya pemanfaatan digitalisasi dalam pembelajaran. Guru senior memang bisa menerapkan model *case study method* dan *problem based learning* namun kurang dalam pemanfaatan teknologi digitalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pihak sekolah memberikan dukungan penuh pada penerapan *case study method* dan *problem based learning*. Pihak sekolah atau pengelola mendukung penuh dalam meningkatkan kapasitas sekolah. Namun masih banyak sekolah yang kekurangan anggaran dana untuk mengalokasikan dalam peningkatan pembelajaran. Kurangnya anggaran ini merupakan salah satu kendala dalam penerapan model pembelajaran baru seperti *case study method* dan *problem based learning*. Akan tetapi secara umum pihak sekolah atau institusi sudah memberikan dukungan secara penuh dalam penerapan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pihak siswa selaku yang menerima manfaat secara umum menerima dalam pembelajaran berbasis *case study method* dan *problem based learning*. Mayoritas siswa paham dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan ditemukan bahwa hasil pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan harapan. Walaupun masih ada siswa yang kurang memahami model pembelajaran *case study method* dan *problem based learning* namun siswa sudah paham secara umum dengan pembelajaran *case study method* dan *problem based learning*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *case study method* dan *problem based learning* dapat diterapkan sebagai model pembelajaran berbasis digitalisasi di sekolah SMK yang berada di Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dari data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mayoritas guru, pihak sekolah dan siswa memiliki kesiapan dalam penerapan *case study method* dan *problem based learning*. Keaktifan belajar ditunjukkan oleh adanya peningkatan aktivitas positif dan penurunan aktivitas negatif pada tiap siklusnya. Sedangkan hasil belajar peserta didik ditunjukkan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar peserta didik pada tiap siklusnya. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menerapkan *case study method* dan pembelajaran *problem based learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran akuntansi sebagai variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar S., Idris., Pratama, I., Anis, A. (2020). Exploring the Link between Income Inequality, Poverty Reduction and Economic Growth: An ASEAN Perspective. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 11(2), 24-41.
- Candrasa, L., Cen, C. C., Cahyadi, W., Cahyadi, L., Pratama, I., (2020). Green Supply Chain, Green Communication and Firm Performance: Empirical Evidence from Thailand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (12), 398-406. doi:10.31838/srp.2020.12.65.
- DASOPANG, E. S., NASUTION, J., SUHARYANTO, A., CHANDRA, R. H., & PRATAMA, I. (2021). Hispathology And Effectiveness Of Wound Healing Cream Karo Oil Herbal Extract On Male Mice In North Sumatra, Indonesia. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal*| NVEO, 2769-2777.
- Dikti (2010). *Rencana Strategis 2010-2014*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan
- Dokumen Kurikulum, (2013). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Desember 2012.
- Danilwan, Y., Isnaini, . D. B. Y. & Pratama, . I. (2020) Psychological Contract Violation: A Bridge between Unethical Behavior and Trust. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 54-60.



- Hakimah, Y., Pratama, I., Fitri, H., Ganatri, M., Sulbahrie, R. A. (2019) Impact of Intrinsic Corporate Governance on Financial Performance of Indonesian SMEs. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(1), 32-51.
- Handayani, R., & Priatmoko, S. (2013) Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills) Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X. *jurnal inovasi pendidikan kimia*. Vol 7, No 1. 1051-1062.
- Isnaini, D. B. Y., Nurhaida, T., & Pratama, I. (2020). Moderating Effect of Supply Chain Dynamic Capabilities on the Relationship of Sustainable Supply Chain Management Practices and Organizational Sustainable Performance: A Study on the Restaurant Industry in Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 97-105.
- Lubis, H., Pratama, K., Pratama, I., Pratami, A. (2019). A Systematic Review of Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 6(9), 415-428.
- Marbun, D. S., Effendi, S., Lubis, H. Z., & Pratama, I. (2020). Role of Education Management to Expediate Supply Chain Management: A Case of Indonesian Higher Educational Institutions. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(1), 89-96.
- Nasution, J., Dasopang, E. S., Raharjeng, A. R. P., Gurning, K., Dalimunthe, G. I., & Pratama, I. (2021). Medicinal plant in cancer pharmaceutical industry in Indonesia: a systematic review on applications and future perspectives, 20, 21.
- Nafiah, Y. N. (2014). Penerapan Model Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1), 125-145.
- Nugroho, A., Christiananta, B., Wulani, F., Pratama, I. (2020). Exploring the Association Among Just in Time, Total Quality and Supply Chain Management Influence on Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 9(2), 920-928.
- Pratama, K., Lubis, H., Pratama, I., Samsuddin, S.F., & Pratami, A. (2019). Literature review of corporate social responsibility disclosure. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(5), 1397-1403.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N. (2019). Corporate social responsibility disclosure (CSR) quality in Indonesian public listed companies. *Polish Journal of Management Studies*, 20 (1), 359-371.
- Pratama, I., Che-Adam, N., Kamardin. N., (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure Quality in Indonesian Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, Vol 13(4), 442-463.
- Pratiwi, U., & Fasha, E. K. (2015) Pengembangan Instrumen Penilaian HOTS Berbasis Kurikulum 2013 Terhadap Sikap Disiplin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. Vol 1. No 1.
- Robles, M. (2012). Executive Perceptions of the Top 10 Soft Skills Needed in Today's Workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453-465.
- Saragih, J., Pratama, I., Wardati, J., Silalahi, E. F., & Tarigan, A. (2020). Can Organizational Justice Dimensions Mediate Between Leader Mindfulness and Leader-Member Exchange Quality: An Empirical Study in Indonesia Pharmaceutical Firms. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(2), 545-554.
- Sari, A. T. I., & Hakim, L. (2018). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher-Order Thinking Skills (Hots) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Kelas Xi Semester Ii. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3).
- Silitonga, K. A. A., Ahmad, . F., Simanjuntak, . C. W. & Atrizka, . D. (2020) Exploring the nexus between the HR practices and work engagement: The mediating role of Job Demand. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11 (7), 342-351. doi:10.31838/srp.2020.7.53
- Utami, C. W., Sumaji, Y. M. P., Susanto, H., Septina, F., & Pratama, I. (2019). Effect of Supply Chain Management Practices on Financial and Economic Sustainable Performance of Indonesian SMEs. *Int. J Sup. Chain. Mgt Vol*, 8(1), 523-535.
- Utami, C. W., Indrianto, A. T. L., Pratama, I. (2019). Agricultural Technology Adoption in Indonesia: The Role of the Agriculture Extension Service, the Rural Financing and the Institutional Context of the Lender. *International Journal of Innovation, Creativity and Change* Vol, 7(7), 258-276.
- Wardhani, I. I., Pratami, A., & Pratama, I. (2021). E-Procurement sebagai Upaya Pencegahan Fraud terhadap Pengadaan Barang dan Jasa di Unit Layanan Pengadaan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 126-139.